



### TERIMA KASIH INDONESIA

Terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan menitipkan donasi untuk rakyat Palestina melalui kami.

Pada bulan April 2013 lalu, kami telah sampaikan bantuan yang terkumpul ke Palestina dalam program Save Care Education and Medicine for Palestine. Salah satu bantuan yang kami kirimkan yaitu berupa dua unit ambulance.

Opick, penyanyi religi dari Indonesia pun turut serta menyampaikan bantuan langsung ke Palestina. Bersama KNRP, Opick menggelar Konser kemanusiaan bertajuk "Opick For Palestine" di Kairo dan Alexandria.

Terima kasih Indonesia. BERJUANGLAH bersama kami untuk membantu PALESTINA!



#### KNRP Office

Jl. Jabir No. 11 Ragunan Jakarta Selatan  
Telp. & Fax +6221 781 2311

#### Donasi

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina  
Rek. BCA No. 760 032 5099, Cab.  
Jatinegara Barat  
Rek. BSM No. 701 836 2133, Cab.  
Kelapa Gading

#### Redaktur :

DR. Muqoddam Cholil, MA, Azhar Suhaimi,  
Afwan Riyadi, Zakaria.

Sekretaris Redaktur : Mashan Khoiriyah

Design : Phingki, Mumtaz Printing

Distribusi: Tri Handayani

## KAJIAN UTAMA LANJUTAN

# 10 Alasan Mengapa Harus Membela Palestina (3)

### 6. Israel adalah perampok wilayah kaum Muslimin Palestina secara nyata tanpa diragukan sedikitpun.

Terlalu banyak catatan sejarah pencaplokan Israel terhadap tanah Palestina sejak 1946 hingga 2008

### 7. Israel memproses pengambilalihan dan penghancuran Masjid al-Aqsa, Kota Suci warisan Islam.

Masjid Al-Aqsa adalah salah satu bangunan yang menjadi bagian dari kompleks bangunan suci di Kota Lama Yerusalem (Yerusalem Timur) atau dikenal Al-Haram asy-Syarif.

Nabi Muhammad SAW diangkat ke Sidratul Muntaha dari lokasi ini pada tahun 621 Masehi, menjadikan masjid ini sebagai tempat suci di Islam.

Masjid Al-Aqsa yang dulunya dikenal sebagai Baitul Maqdis, merupakan kiblat shalat umat Islam yang pertama sebelum dipindahkan ke Ka'bah di dalam Masjidil Haram. Umat Muslim berkiblat ke Baitul Maqdis selama Nabi Muhammad mengajarkan Islam di Mekkah (13 tahun) hingga 17 bulan setelah hijrah ke Madinah. Setelah itu kiblat shalat dipindah ke Ka'bah (di Masjidil Haram, Mekkah) hingga sekarang.

Masjid yang dibangun oleh Khalifah Abdul Malik bin Marwan dari Kekhalifahan Umayyah (Dinasti Bani Umayyah) pada tahun 66 H ini akhirnya disepakati menjadi warisan suci kaum Muslim sedunia. Karena itulah, tatkala kaum Yahudi berusaha membakarnya tanggal 21 Agustus 1969 telah mendorong berdirinya Organisasi Konferensi Islam (OKI), saat ini beranggotakan 57 negara. Pembakaran tersebut juga menyebabkan sebuah mimbar kuno yang bernama "Shalahuddin Al-Ayyubi" terbakar habis.

### 8. Israel telah Membunuh Banyak Nyawa Kaum Muslim dan Warga Palestina lain

Dalam sejarahnya pendirian Negara Israel (14 Mei 1948), kaum Yahudi ini tak pernah kering dari genangan darah dan air mata warga Palestina.

9 April 1948, Menachem Begin memimpin pasukan Irgon Israel menyerang desa Der Yasin dan melakukan pembantaian warga desa di sana. Dalam aksi ini, Zionis-Israel membantai lebih 254 orang Palestina laki-laki, wanita dan anak-anak (dalam sebagian riwayat disebutkan jumlahnya lebih 360 orang dari jumlah total penduduk desa 600 jiwa) secara keji dan biadab. Sebagian besar jasad korban dibuang ke dalam sumur-sumur yang ada. Bergabung dalam pembantaian itu, dua geng "teroris" Yahudi, Shtern yang dipimpin oleh Yizhak Samer yang mewarisi Menachem Begin menjadi PM Israel di awal tahun 80 an dan kelompok "teroris" Yahudi, Hagana dengan pimpinan David Ben Gorion. Geng-geng Yahudi tersebut dibentuk dengan nama "pertahanan Israel".

Menachem Begin, yang kemudian diangkat menjadi Perdana Menteri Zionis Israel 1977 -1983 bahkan diberi hadiah Nobel perdamaian. Ia sempat mengungkapkan kebanggaannya dengan pembantaian ini, serta menganggapnya sebagai alasan penting dalam pendirian negara Yahudi dan pengusiran Arab (Palestina). Begin mengatakan, "...Orang-orang Arab mengalami guncangan dahsyat tanpa batas setelah berita (pembantaian) Der Yasin. Mereka mulai melarikan diri guna menyelamatkan nyawa-nyawanya...., dari 700 ribu jumlah orang Arab yang tinggal di Israel sekarang tidak tersisa kecuali 165 ribu saja" ...

(Bersambung)



## Konser Milad Intifadhah

Bulan Desember sebagai Bulan Intifadhah dioptimalkan KNRP untuk menggalang dana di berbagai daerah. Konser Kemanusiaan secara marathon digelar di 7 Kota di dalam dan luar negeri. Berawal dari Tarakan (8 Desember 2013), Berau (15 Desember), Jambi (15 Desember), Qatar (20 – 25 Desember), Sangatta (28 Desember), Bontang (29 Desember) dan diakhiri di Banda Aceh (5 Januari 2014).

Konser Kemanusiaan yang diselenggarakan di berbagai daerah ini berhasil menggalang dana hingga sekitar 8 Milyar rupiah, yang sebagian langsung diserahkan melalui perjalanan relawan KNRP ke Yordania dan Tepi Barat akhir Desember lalu.

Terimakasih kepada semua panitia di berbagai daerah yang sudah mendukung terselenggaranya Konser tersebut. Semoga menjadi catatan amal kebajikan di sisi ALLAH kelak. Amin



Koordinator Tim KNRP Azhar Suhaimi (kedua kanan) didampingi Pengurus ADARA Lathifa Hariri (paling kiri) saat diterima Second Secretary Dubes RI untuk Jordania Ety Utami Wulandari (paling kanan)



Pengurus ADARA Relief International Lathifa Hariri (kiri) bersama KNRP memberikan bingkisan cinderamata, kepada salah satu keluarga janda pengungsi Palestina, di Zarqa Jordania, Ahad (29/12).



Anak-anak pengungsi Palestina & Suriah penuh keceriaan dan kegembiraan, saat berfoto bersama dengan cinderamata yang diterima dari donatur rakyat Indonesia melalui Tim Relawan Kemanusiaan KNRP & Adara



Tim KNRP ADARA dan Pelajar Islam Indonesia berfoto bersama dengan Second Secretary Dubes RI untuk Jordania Ety Utami Wulandari (ketiga kanan) sebelum meninggalkan Kantor KBRI Jordania

## KNRP-ADARA Kembali Bantu Pengungsi Palestina



JAKARTA – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) bekerja sama dengan ADARA Relief International kembali melakukan misi kemanusiaan pada pengujung 2013, yakni pemberian bantuan untuk pengungsi Palestina di Yordania, terutama anak-anak dan perempuan.

Ketua Harian KNRP Pusat **Caca Cahyaningrat** mengatakan, terlebih saat ini di negeri-negeri Syam (Palestina, Jordania, Suriah, dan Lebanon) terkena musibah badai Alexa seiring dengan turunnya hujan salju yang meliputi wilayah tersebut.

Tim relawan yang berjumlah empat orang ini, rencananya akan dibantu sejumlah mahasiswa

Indonesia di Amman Jordania untuk menuju tempat-tempat pengungsi Palestina yang tersebar di dua tempat, di antaranya Seweleh pinggiran Amman dan Irbid yang terletak tidak jauh dari Suriah dan berbatasan dengan sebagian Palestina di Tepi Barat.

“Mereka akan bertugas selama satu pekan,” kata Caca Cahyaningrat saat melepas keberangkatan Tim Relawan ke Jordania, Jumat (27/12) dini hari di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta.

Sementara itu, pihak KBRI Jordania yang diwakili Second Secretary Dubes RI **Ety Utami Wulandari** menyambut gembira kedatangan KNRP dan ADARA.

Misi ini sangat membantu kepedulian Pemerintah RI kepada para pengungsi Palestina. Pihaknya pun meminta agar tim berkoordinasi dengan UNRWA, Badan PBB untuk pengungsi Palestina. Terutama, terkait pendidikan dan kesehatan.

Dia menyebutkan, ada lebih kurang sepuluh titik pengungsi yang tersebar di wilayah yordania. Di antaranya, Irbid, Husn, Souf, Jerash, Zarqa, Baqaa, Marka, Talbieh, Amman New Camp, dan Jabal al-Husein.

Saat ini, UNRWA mengalami masalah finansial untuk menangani para pengungsi, akibat lobi politik Israel kepada Amerika dan Eropa. “Kami sambut baik misi kemanusiaan ini,” ujarnya.

Perwakilan Adara Relief International Lathifa Hariri mengatakan pihaknya fokus terhadap permasalahan anak dan perempuan Palestina.

Saat ini, ADARA mengirim utusannya bersama dengan KNRP dan para Pelajar Islam Indonesia (PII) mengunjungi langsung para pengungsi asal Palestina di Yordania. Kedatangan Adara ini bertujuan memberikan keceriaan melalui bingkisan, bantuan, dan kegiatan jelang awal 2014.

Misi itu, kata dia, menargetkan beberapa daerah pengungsian yang paling memprihatinkan dan terbelakang. Ke depan, pihaknya akan fokus membantu mereka bukan hanya dari segi finansial saja, melainkan membangun SDM yang kuat dari segi pendidikan, kesehatan, dan keterampilan.

Ini agar rakyat Palestina yang terusir dari tanah kelahiran mereka tersebut, bisa merebutnya kembali. “Agar Palestina merdeka dan kembali ke pangkuan mereka,” ujarnya. Selain berkoordinasi dengan UNRWA, misi ini juga melibatkan Bulan Sabit Hijau Jordania (*The Green Crescent Society*).

INGIN BELANJA SAMBIL DONASI PALESTINA ?

**SPEAK FOR PALESTINE WITH PALESTINAKU**  
by knrp

Pusat Merchandise Palestina



Facebook : PALESTINAKU (produk KNRP Pusat)

